

## ABSTRAK

### ANALISIS KONSEP *STRATEGIC CULTURE* TERHADAP PENARIKAN DIRI JEPANG DARI ORGANISASI *INTERNATIONAL WHALING COMMISSION* PADA TAHUN 2018

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penarikan diri Jepang dari Organisasi Internasional *International Whaling Commission* menggunakan konsep *strategic culture* milik Alastair Iain Johnston. Metode yang digunakan adalah kualitatif eksplanatif, dengan menganalisis hubungan kausal dari pertanyaan mengapa Jepang menarik diri dari organisasi *International Whaling Commission*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fenomena penarikan diri Jepang dari IWC dapat dianalisis menggunakan konsep *strategic culture* sebagai konsep alternatif dari realisme dan neo realisme, dengan budaya sebagai dasar terbentuknya suatu keputusan negara. Faktor yang mempengaruhi kebijakan Jepang mengundurkan diri dari organisasi internasional antara lain sejarah budaya, dinamika politik, dan media massa. Selain karena kegiatan perburuan paus telah ada sejak Periode Nara jauh sebelum masehi, kegiatan ini juga berkaitan erat dengan kepercayaan yang dianut Jepang, yang merupakan asimilasi dari beberapa keyakinan yang ada. Faktor ini juga saling berhubungan dengan pemerintahnya. Sebagaimana dijelaskan dalam konsep *strategic culture*, budaya dapat dijadikan pemerintah sebagai alternatif dasar pembuatan keputusan suatu negara. Pemerintahan Jepang bersifat *pro whaling* karena berisikan politisi, birokrasi, dan elit elit yang memiliki kepentingan yang sama. Bahkan media massa pun dikuasai oleh pemangku kepentingan *pro whaling* sehingga terus berupaya menghidupkan budaya perburuan paus di kalangan masyarakat demi mendapat dukungan lokal. Dapat disimpulkan bahwa dalam memahami keputusan Jepang yang akhirnya mengundurkan diri dari IWC dapat dipahami menggunakan konsep *strategic culture* yang mengatasdasarkan sejarah dan budaya, demi kepentingan politik, dengan bantuan media massa yang mempengaruhi opini masyarakat agar mendapat dukungan domestik dan membuat kebijakannya yang irasional menjadi terlihat rasional.

Kata kunci : Perburuan Paus, Kebijakan Jepang, *International Whaling Commission*

**ABSTRACT**

**STRATEGIC CULTURE CONCEPT ANALYSIS OF JAPAN'S  
WITHDRAWAL FROM THE INTERNATIONAL WHALING  
COMMISSION IN 2018**

This research aims to analyze the factors of Japan's withdrawal from the International Whaling Commission using Alastair Iain Johnston's concept of strategic culture. The method used is explanatory qualitative, by analyzing the causal relationship of the question why Japan withdrew from the International Whaling Commission organization. The research results show that the phenomenon of Japan's withdrawal from the IWC can be analyzed using the concept of strategic culture as an alternative concept to realism and neo-realism, with culture as the basis for forming state decisions. Factors influencing Japan's policy of withdrawing from international organizations include cultural history, political dynamics and mass media. Apart from the fact that whaling activities have existed since the Nara Period long before Christ, this activity is also closely related to the beliefs held by Japan, which is an assimilation of several existing beliefs. This factor is also interconnected with the government. As explained in the strategic culture concept, culture can be used by the government as an alternative basis for a country's decision making. The Japanese government is pro whaling because it contains politicians, bureaucracy and elites who have the same interests. Even the mass media is controlled by pro-whaling stakeholders so they continue to try to revive the culture of whaling among the community in order to gain local support. It can be concluded that in understanding Japan's decision to finally withdraw from the IWC, it can be understood using the concept of strategic culture which is based on history and culture, for the sake of political interests, with the help of mass media which influences public opinion in order to gain domestic support and make its irrational policies appear rational.

Keywords : Whaling, Japan's Policy, International Whaling Commission